



UPAYA MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DAN MEMULAI USAHA PRODUKTIF DI KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN SEMATANGBORANG KOTA PALEMBANG

M.Iqbal¹, Noval Purwansyah², Lastri Ivana S³, Vivi Arianti⁴, Indah Susanti⁵,
Abdullah Rasjid⁶, Hamdan⁷, Sukaria Darmawan⁸, Pantani Dahlan⁹, Rusma Rizal¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Palembang

ARTICLE INFO

Keywords: *Entrepreneur, Productive Business*

Abstract: *Community service activities with the theme of efforts to foster an entrepreneurial spirit and start a productive business in Sukamulya Village, Semang Borang Sub-district, Palembang City. This community service implementation activity was attended by 35 people, but 20 people attended, consisting of 17 women and 3 men. From this composition, there are 11 housewives and 9 teenagers, some are traders, private employees and others. It is hoped that this community service activity will shape the community into smart and intelligent consumers. The results of community service activities, one of which is the start of an entrepreneurial spirit which can be seen from the amount of enthusiasm and enthusiasm for the community to understand entrepreneurial problems. enthusiasm and courage to form business groups or individually based on their agreements and expertise.*

Kata kunci: *Wirausaha, Usaha Produktif*

Abstrak: *Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan tema upaya menumbuhkan jiwa wirausaha dan memulai usaha produktif di kelurahan sukamulya kecamatan sematang borang kota Palembang. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 35 orang, namun yang hadir berjumlah 20 orang, terdiri dari 17 orang wanita dan 3 laki-laki. Dari komposisi tersebut sejumlah 11 orang ibu rumah tangga dan 9 orang remaja, ada yang berprofesi pedagang, pegawai swasta dan lainnya. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan membentuk masyarakat menjadi konsumen yang pintar dan cerdas. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya adalah mulai tertanamnya jiwa wirausaha yang dapat dilihat dari besarnya semangat dan antusias masyarakat memahami masalah wirausaha. semangat dan keberanian untuk membentuk kelompok usaha maupun secara individu berdasarkan kesepakatan dan keahlian yang merekamiliki.*

Corresponding Author:
rasjid_abdullah@yahoo.co.id

Accepted Journal: 12

Oktober 2022

Reviewed Journal:

23 Oktober 2022

Published Journal: 25

Oktober 2022

1. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara salah satunya dilihat dari pendapatan perkapita penduduknya. Dengan semakin tingginya pendapatan perkapita masyarakat di suatu negara, maka semakin maju negara tersebut. Untuk memperoleh pendapatan perkapita yang tinggi, maka pendapatan perseorangan yang diperoleh oleh penduduknya juga harus merata. Namun, kemampuan pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan yang sangat terbatas menyebabkan pendapatan masyarakat belum merata. Kondisi ini terlihat dimana pertumbuhan lowongan pekerjaan bagai deret hitung sedangkan pertumbuhan Sumber Daya Manusia (SDM) usia produktif bagai deret ukur, menyebabkan ketimpangan antara jumlah lowongan kerja dengan pencari kerja. Hal tersebut menyebabkan makin banyaknya pengangguran di usia produktif. Dengan semakin banyak pengangguran dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan ekonomi yang dapat meningkatkan angka kejahatan, dan semakin menurunnya tingkat pendapatan perkapita.

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah di berbagai sektor. Hal tersebut dapat dijadikan modal awal dalam meningkatkan pendapatan dan menurunkan tingkat pengangguran yaitu dengan mengoptimalkan peran SDM khususnya di usia produktif. SDM diarahkan tidak hanya sebagai pencari kerja tetapi menjadi individu yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dewasa ini kecenderungan yang berkembang adalah banyak orang-orang yang ingin mencapai keberhasilan dengan cara yang instan tanpa mau melewati proses yang harus dilalui. Padahal untuk mencapai keberhasilan seseorang harus berusaha keras dalam melalui prosesnya. Salah satu strategi atau wawasan yang harus dimiliki SDM era sekarang yaitu memiliki pemahaman mengenai wirausaha. Banyak masyarakat beranggapan bahwa kewirausahaan adalah bakat bawaan dari lahir yang tidak dapat diajarkan, dan hanya etnis – etnis tertentu saja yang memiliki bakat bawaan tersebut dan yang berpotensi menjadi wirausaha. Mitos – mitos tersebut tidaklah benar, sebab kewirausahaan bukan berpijak pada bakat lahir, melainkan erat dengan tindakan atau aksi. Tindakan tersebutlah yang dapat menentukan seseorang sukses menjadi wirausaha atau tidak.

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya di lingkungan (Ghunadi, 2016:5). Dunia kewirausahaan mulai berkembang pada saat ini, hal tersebut terlihat dari banyaknya SDM usia

produktif yang tertarik pada dunia wirausaha. Mereka mulai mempersiapkan diri dengan bekal pengetahuan dan keterampilan karena dengan memiliki banyak keahlian dan keterampilan dapat membuka peluang menjadi wirausaha. Kelurahan Sukamulya

merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Sematang Borang, Palembang, Sumatera Selatan. Dengan luas kurang lebih 1.160,5 Ha, jumlah penduduk sebanyak 6.314 orang. Jumlah angkatan kerja di kecamatan sukamulya berjumlah 2.173 orang. Tetapi masih banyak penduduknya hidup dibawah garis marginal secara ekonomi. Mereka masih mengandalkan sektor pertanian dan buruh, dengan jumlah wirausahawan yang masih relatif sedikit dan masih bersifat tradisional dalam menjalankan usahanya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lurah sukamulya pada saat melakukan studi pendahuluan, dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di kecamatan pemulutan bekerja sebagai buruh dan di sektor pertanian. Dimana sebagian besar mereka bekerja sebagai buruh bangunan. Hal tersebutlah yang membuat kualitas hidup masyarakat tidak mengalami peningkatan. Penduduk yang berwirausaha disana biasanya menjual buah-buahan langsung setelah panen dan ada juga masyarakat yang mencoba membuat inovasi dengan berjualan serundeng laos. Usaha-usaha tersebut dilakukan hanya sebagai usaha sampingan dan tidak dilakukan dengan konsisten. Penduduk masih terfokus ke pada kegiatan tersebut belum bisa melihat potensi lain dari daerahnya yang bisa dikembangkan. Misalnya dari sektor agrowisata, dimana Kelurahan Sukamulya merupakan kelurahan paling subur yang ada di Kecamatan Sematang Borang dan sektor kuliner seperti menghasilkan variasi pada keripik dengan rasa buah-buahan, atau menciptakan makanan kreasi baru yang berbahan dasar hasil olahan pertanian. Hal ini dikarenakan masih banyak penduduk di daerah tersebut belum memiliki pengetahuan tentang berwirausaha khususnya pada industri kreatif sehingga mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha. Seharusnya mereka bisa menjadi Raja di kampung sendiri dengan menggali potensi daerah melalui berwirausaha pada akhirnya dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Latar belakang pentingnya pemberdayaan masyarakat adalah adanya permasalahan mendasar yang melanda masyarakat Indonesia, yaitu kemiskinan dan pengangguran yang cukup tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat Lokasi ini diharapkan mampu menjadi sumber edukasi kepada masyarakat yang efektif dan efisien dalam upaya memperkenalkan kewirausahaan khususnya di kelurahan Sukamulya sehingga pemerintah dan masyarakat sekitar memperoleh bantuan pemikiran untuk berinovasi menghasilkan produk kreatif untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas.

1.1. PERMASALAHAN

Dalam proses pelaksanaan program di Kelurahan Sukamulya banyak ditemukan hambatan antara lain masih rendahnya minat masyarakat terhadap kegiatan berwirausaha, kurangnya partisipasi dari masyarakat, kurangnya SDM yang berkualitas. Saat ini sebagian besar penduduk Kelurahan Sukamulya bermata pencarian sebagai buruh dan petani.

1.2. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan Kepada Masyarakat di Kelurahan Sukamulya
2. Untuk memulai usaha produktif kepada masyarakat di kelurahan Sukamulya

Manfaat Kegiatan pengabdian Masyarakat

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan kepada masyarakat di kelurahan sukamulya.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha produktif kepada masyarakat di kelurahan sukamulya

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan bagi ibu- ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah di Kelurahan . Kegiatan yang dilakukan ditujukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang pada akhirnya peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa memulai usaha yang produktif.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan skema alur kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Hasil pelaksanaan

- Persiapan

Persiapan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan rapat internal antara tim pengusul di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang



untuk membahas topik kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah rapat dan memperoleh kesepakatan dari semua tim tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat maka tim bekerja untuk menyusun proposal yang kemudian mengajukannya ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) agar disetujui dan mendapatkan hibah internal untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah ada persetujuan dari LPPM maka tim pengusul melakukan koordinasi dengan ketua RT untuk merencanakan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

Gambar 1.

Kunjungan para dosen untuk memberikan materi sebagai
pengabdian kepada masyarakat

- Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha dan Memulai Usaha kreatif yang dikhususkan untuk para ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah di lingkungan kelurahan sukamulya.

Materi disampaikan oleh beberapa dosen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang yaitu sebagai berikut :

1. Abdullah Rasjid, SE. MSi.
2. Hamdan, SE. MM
3. Sukaria Darmawan, SE. MSi
4. Pantani Dahlan, SE., MSi.
5. Rusma Rizal, SE. MSi.

Sebelum penyampaian materi, para dosen memberikan bahan berupa makalah yang dilanjutkan dengan penyampaian dengan menggunakan media LCD dengan presentasi menggunakan Power Point. Jumlah peserta yang diundang sejumlah 35 orang, namun yang hadir berjumlah 20 orang, terdiri dari 17 orang wanita dan 3 laki-laki. Dari komposisi tersebut sejumlah 11 orang ibu rumah tangga dan 9 orang remaja. Antusiasme peserta cukup tinggi dan keinginan tawaran tentang masalah kewirausahaan cukup baik yang ditandai dengan seringnya terjadinya jawab dalam acara penyuluhan dan pelatihan. Minat membuat usaha dan mengembangkan usaha yang sudah ada sudah mulai berjalan, baik dalam bentuk kelompok maupun individu



Gambar.2

Pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat Sukamulya dengan tema upaya menumbuhkan jiwa wirausaha dan memulai usaha produktif dikelurahan sukamulya kecamatan sematang borang Palembang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di akhir acara pelaksanaan pengabdian masyarakat ini pemateri menanyakan kepada para peserta beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang materi yang telah disampaikan mereka tadi dan peserta menjawab dengan sangat antusias.

Peserta berebut mengangkat tangan mereka untuk menjawab pertanyaan pemateri, satu pertanyaan yang akan menjawab lebih dari dua orang peserta sehingga

pemateri harus memilih dan menunjuk peserta yang bersedia menjawab pertanyaan. Dari situasi tersebut terlihat bahwa apa yang disampaikan oleh pemateri dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dipahami dan dimengerti oleh peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Pengertian Wirausaha

Kewirausahaan atau Wirausaha dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *entrepreneurship*. Secara sederhana, pengertian wirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan yang berujung dengan dibentuknya sebuah usaha. Wirausaha kerap disebut juga wiraswasta dan dianggap memiliki definisi yang sama.

Definisi wirausaha sendiri kerap berbeda menurut para ahli tergantung pada konteksnya.

- **Richard Cantillon (2015):** kewirausahaan didefinisikan sebagai bekerja sendiri (*self-employment*). Seorang wirausahawan membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu.
- **J.B Say (2016):** Wirausaha adalah pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki secara ekonomis (efektif dan efisien) dan tingkat produktivitas yang rendah menjadi tinggi.
- **Penrose (2018):** kegiatan kewirausahaan mencakup identifikasi peluang-peluang di dalam sistem ekonomi.
- **Harvey Leibenstein (2018, 2019):** kewirausahaan mencakup kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya.
- **Dan Stein dan Jhon F.Burgess (2015):** Wirausaha adalah orang yang mengelola, mengorganisasikan, dan berani menanggung segala resiko untuk menciptakan peluang usaha dan usaha baru

Tujuan Wirausaha

Berikut beberapa tujuan utama dari wirausaha:

- a. Mendorong semangat atau mensosialisasikan pengaruh wirausaha kepada orang lain.
- b. Menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan sebelumnya
- c. Bagi si pelaku usaha, maka akan membantu membangun karakteristik wirausaha yang baik dan kompeten.
- d. Menghasilkan banyak wirausaha yang berkualitas
- e. Membantu membangun kesejahteraan masyarakat

Upaya Menumbuhkan Jiwa Wirausaha

Upaya untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha ini dilakukan karena semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja, karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa, wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.



Gambar.3

Panen Raya di Perkebunan warga Sukamulya



Memulai Usaha Produktif

Upaya untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha ini dilakukan karena semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja, karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa, wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.



Gambar. 4

Salah satu contoh produk Serundeng Laos yang merupakan produk khas Kelurahan Sukamulya

4. KESIMPULAN

- Mulai tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama peningkatan pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.
- Mulai tertanamnya jiwa wirausaha yang dapat dilihat dari besarnya semangat dan antusias masyarakat memahami masalah wirausaha. semangat dan keberanian untuk membentuk kelompok usaha maupun secara individu berdasarkan kesepakatan dan keahlian yang mereka miliki.
- Masyarakat mulai mengenal dan mengerti pentingnya sistem pembukuan walaupun dalam bentuk yang paling sederhana dalam mencatat segala hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalani.

5. SARAN

- Dalam hal perekonomian yang menyangkut pendapatan masyarakat kelurahan Sukamulya, apalagi sektor pertanian dan mengingat bahwa buah-buahan dan sayuran menjadi komoditi yang utama, maka perlu diadakannya sebuah perubahan dalam sector penjualan, dari hasil pertanian tersebut para petani dapat mendistribusikan sendiri buah dan sayur-sayuran ke pasar ataupun ke toko-toko yang pendistribusian tersebut dikelola oleh GAPOKTAN. Sehingga diharapkan keuntungan yang mereka dapatkan lebih besar dari biasanya. Selain itu, GAPOKTAN harus memiliki inisiatif dalam pendataan dan pengelolaan hasil pertanian sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai patokan untuk menganalisis pertumbuhan apakah terjadi kenaikan atau penurunan hasil panen dan juga sebagai acuan untuk meminjam modal ke Bank Sumsel Babel.
- Mulai tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama peningkatan pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.
- Mulai tertanamnya jiwa wirausaha yang dapat dilihat dari besarnya semangat dan antusiasme masyarakat memahami masalah wirausaha.
- Timbulnya semangat dan keberanian untuk membentuk kelompok usaha maupun secara individu berdasarkan kesepakatan dan keahlian yang mereka miliki.

- Masyarakat mulai mengenal dan mengerti pentingnya sistem pembukuan walaupun dalam bentuk yang paling sederhana dalam mencatat segala hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pak RT Kelurahan Sukamulya, Tim mahasiswa M.Iqbal, Noval Purwansyah, Lastri Ivana S, Vivi Arianti, Indah Susanti, dan Dosen yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi dibidang perekonomian dikelurahan sukamulya dan seluruh masyarakat khususnya Bapak-bapak dan Ibu-Ibu yang telah menerima kegiatan ini dengan baik serta semua fasilitas yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman Hakim Nasution, 2019, Creative thinking, Andi Publisher, Yogyakarta
- Carol draeck, 2016, Change Your Mind Set, Change Your Life, Serambi, Jakarta
- Hendro, 2011, Dasar-dasar Kewirausahaan, Panduan Bagi Mahasiswa Untuk .Menenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis. Penerbit Airlangga, Jakarta.
- Leonardus Salman, 2019, Kewirausahaan, Teori, praktek dan Kasus-kasus, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Murphi, 2012, Membangkitkan Kekuatan Bawah Sadar, Penerbit Pioneer Jaya, Jakarta.
- Rhenald Kasali, dkk. 2010, Modul Kewirausahaan, Yayasan Rumah Perubahan, Jakarta.
- Data – data dari kelurahan Sukamulya kecamatan Sematang Borang.
- Buku Panduan KKN Universitas Palembang Tahun 2022.